

**“Rencana Mempertahankan
Tenaga Kerja Teknis Menengah
Asing”
(versi revisi)**

Departemen Tenaga Kerja

Maret 2022

Daftar Isi

I.	Asal usul rencana.....	1
1.	Dasar	1
2.	Latar belakang promosi kebijakan.....	2
3.	Penilaian dan analisis masalah.....	6
II.	Target program.....	13
III.	Struktur rencana dan tindakan spesifik	13
1.	Struktur rencana	13
2.	Tindakan spesifik.....	15
IV.	Pembagian kerja	24
V.	Manfaat yang diharapkan	25

I. Asal usul rencana

1. Dasar

Kasus ini berawal dari “Rapat Ulasan Proyek Arah Selatan Baru” yang diadakan oleh Presiden pada tanggal 9 Juli 2021, dan memutuskan: “Meminta Dewan Pembangunan Nasional berdasarkan pertimbangan kebijakan tiga-dalam-satu yaitu populasi, pendidikan dan tenaga kerja, mengajukan rencana kebijakan populasi negara Taiwan dan keimigrasian”. Kasus ini dilaporkan ke Presiden oleh Dewan Pembangunan Nasional pada tanggal 26 Juli 2021 tentang “Perencanaan Kebijakan Kependudukan dan Keimigrasian”, memutuskan oleh Dewan Pembangunan Nasional mengundang Departemen Perekonomian, Departemen Pendidikan, Komite Urusan China Luar Negeri dan Departemen Tenaga Kerja membahas, meminta Dewan Pembangunan Nasional mengajukan kerangka kebijakan keimigrasian dan target, serta meminta Departemen Pendidikan, Komite Urusan China Luar Negeri dan Departemen Tenaga Kerja untuk merumuskan pelaksanaan rencana kerja.

Demi mempromosikan kebijakan, Dewan Pembangunan Nasional pada tanggal 12 Agustus 2021 membentuk “Rapat Lima Kepala Pemerintah Daerah tentang Penguatan Kebijakan Kependudukan dan Keimigrasian”, terdiri dari 3 tim kerja utama, yaitu “Memperkuat Perekrutan Tenaga Kerja Profesional Asing”, “Memperluas, Menarik dan Mempertahankan Pelajar Ekspatriat” serta “Meneliti untuk Mempertahankan Tenaga Kerja Teknis Asing” mendorong berbagai tindakan spesifik. Di antaranya, objek yang berlaku untuk mempertahankan tenaga kerja teknis asing, termasuk

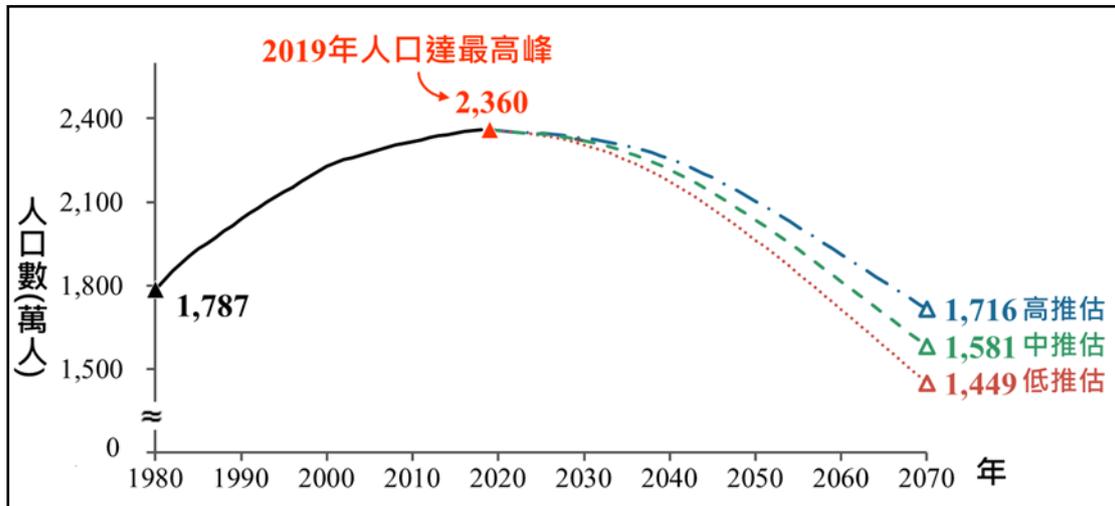
membuka pelajar ekspatriat yang telah mendapatkan gelar associate atau lebih tinggi, bisa melakukan pekerjaan teknis menengah, dan mendorong orang asing yang belum berusia 30 tahun, dan melakukan pekerjaan yang ditetapkan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 8 hingga butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan di Taiwan (berikutnya disingkat dengan pekerja migran) untuk belajar untuk gelar associate, dan setelah tamat bisa memilih untuk tinggal di Taiwan melakukan pekerjaan teknis khusus atau pekerjaan teknis menengah; selain itu terhadap pekerja migran yang telah bekerja di Taiwan selama lebih dari 6 tahun, bisa mengalihkan status untuk melakukan pekerjaan teknis menengah.

Departemen Tenaga Kerja berdasarkan keputusan yang disebutkan sebelumnya dan keputusan rapat yang berkaitan, menyelesaikan “Rencana Mempertahankan Tenaga Kerja Teknis Menengah Asing” (berikutnya disingkat dengan rencana tersebut).

2. Latar belakang promosi kebijakan

Berdasarkan perkiraan populasi oleh Dewan Pembangunan Nasional, karena penuaan populasi yang cepat, pengurangan populasi di masa depan akan bertambah cepat, pada tahun 2070, populasi negara Taiwan akan berkurang menjadi 1.449 hingga 1.716 orang, sekitar 60%~70% dari tahun 2021, seperti Gambar 1.

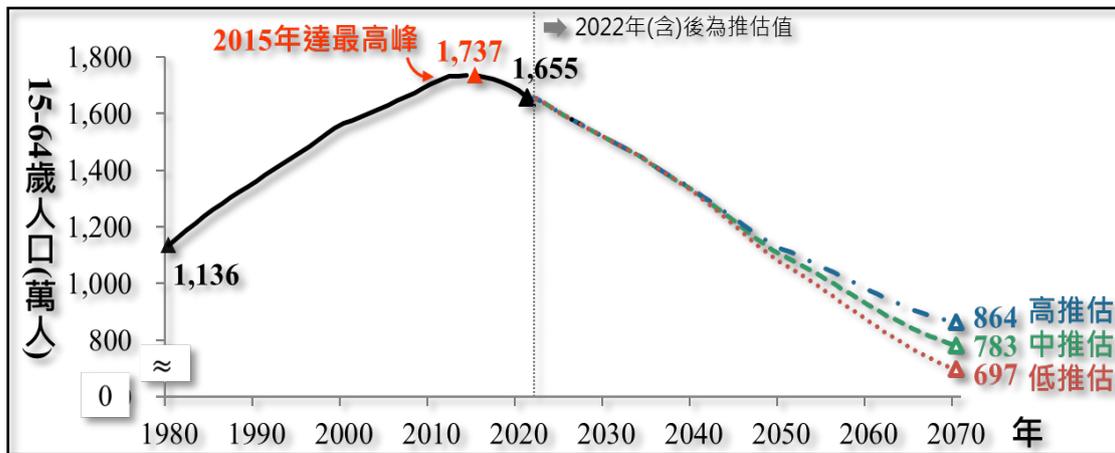
Gambar 1, Gambar perkiraan tren jumlah populasi negara Taiwan di masa mendatang



Sumber data: Data perkiraan populasi dan tenaga kerja oleh Dewan Pembangunan Nasional.

Selain itu, populasi usia kerja negara Taiwan pada tahun 2015 mencapai puncak pada 17,37 juta, hingga tahun 2070 akan menurun drastis menjadi 6,97 hingga 8,64 juta orang, seperti Gambar 2.

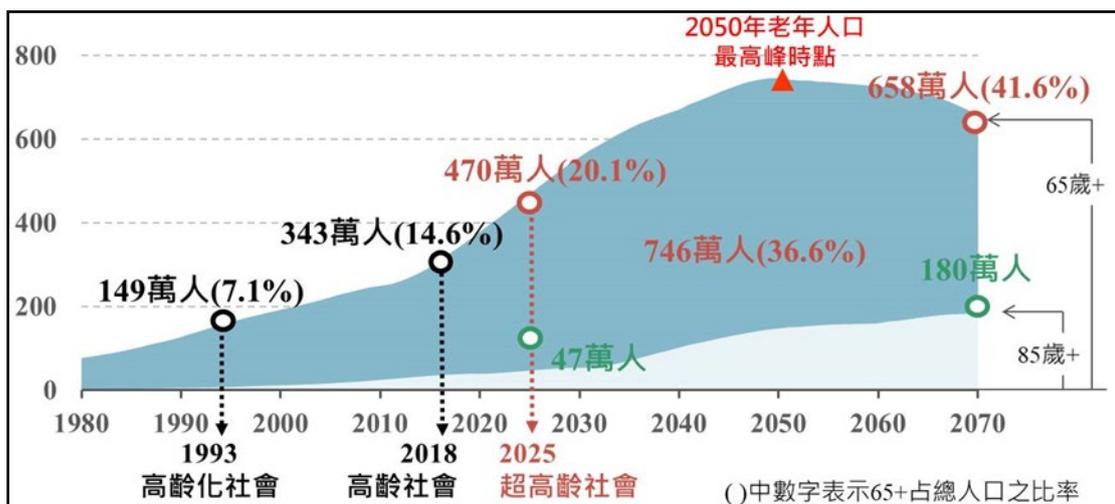
Gambar 2. Gambar perkiraan tren perubahan populasi usia kerja negara Taiwan di masa mendatang



Sumber data: Data perkiraan populasi dan tenaga kerja oleh Dewan Pembangunan Nasional.

Negara Taiwan pada tahun 2018 telah berubah menjadi masyarakat yang menua, diperkirakan akan memasuki masyarakat super tua pada tahun 2025. Selain itu, struktur usia penduduk lanjut usia menua dengan cepat, pada tahun 2021 populasi super tua (di atas 85 tahun) menempati 10,5% dari penduduk lanjut usia, tahun 2070 bertambah hingga 27,4%, seperti Gambar 3.

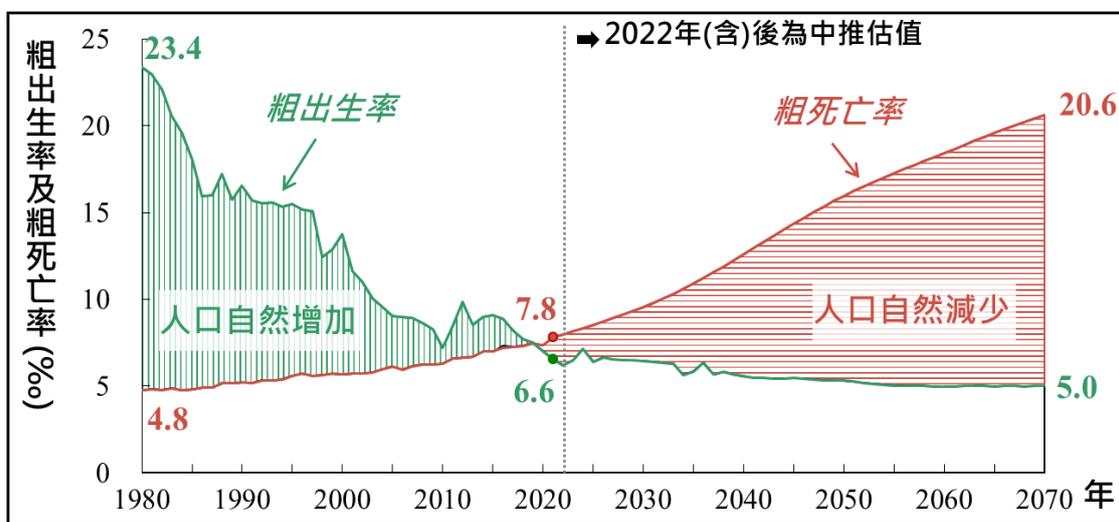
Gambar 3. Gambar perkiraan waktu penuaan negara Taiwan



Sumber data: Data perkiraan populasi dan tenaga kerja oleh Dewan Pembangunan Nasional.

Selain itu, jumlah kelahiran pada tahun 2021 adalah 154.000 orang, jumlah kematian adalah 184.000 orang, pertambahan alami berubah menjadi minus 30.000 orang, setelah tahun 2021, rasio kematian kasar akan lebih besar daripada rasio kelahiran kasar, populasi menunjukkan pengurangan alami, seperti Gambar 4.

Gambar 4. Gambar perkiraan tren rasio kelahiran, kematian negara Taiwan di masa mendatang



Sumber data: Data perkiraan populasi dan tenaga kerja oleh Dewan Pembangunan Nasional.

Struktur populasi negara Taiwan pada tahun 2021 telah muncul titik balik penting, “Populasi usia kerja berkurang”, “Populasi lanjut usia bertambah pesat” dan “Jumlah kelahiran berkurang” dan masalah perubahan struktur populasi lainnya akan semakin parah. Untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi Taiwan, harus melalui kebijakan aktif menambah tenaga kerja, selain meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja di dalam negeri, juga harus memperkuat daya tarik imigran asing, melengkapi kekurangan tenaga kerja.

Sebelumnya, kebijakan pekerja migran didasarkan pada menjamin pekerjaan warga negara dan menghindari mengganggu stabilitas masyarakat, pekerja migran bekerja di Taiwan selain ada batasan tahun kerja, dan tidak bisa tersambung dengan kebijakan pekerja migran negara Taiwan, seiring dengan berkurangnya populasi tenaga kerja negara Taiwan, kebijakan pekerja migran harus ada pemikiran baru, mencari kondisi yang baik menarik pekerja migran untuk tinggal di Taiwan, dan memilih yang baik mempertahankan tenaga kerja teknis asing yang berkualitas dan stabil untuk mengisi kesenjangan tenaga kerja negara Taiwan, selanjutnya tersambung dengan sistem imigrasi. Selain itu, pelajar ekspatriat melalui investasi pemberdayaan sumber daya oleh negara Taiwan, memperkuat pelajar ekspatriat lulusan tinggal di Taiwan untuk bekerja, juga bisa memperkaya sumber daya tenaga kerja negara Taiwan. Ditambah dengan negara tetangga di Asia seperti Jepang, telah meluncurkan tindakan insentif pekerja migran dan imigran, merebut tenaga kerja teknis yang baik, bagaimana negara Taiwan mempertahankan tenaga kerja teknis asing dan pelajar ekspatriat, dan diubah menjadi imigran teknis, tidak bisa ditunda lagi.

3. Penilaian dan analisis masalah

Survei tentang kondisi ketenagakerjaan tenaga kerja bisnis oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi, dan Statistik Eksekutif Yuan pada akhir Agustus 2021, jumlah lowongan kerja di industri manufaktur mencapai 90.517 orang, di antaranya jumlah lowongan kerja teknisi dan asisten profesional sebanyak 25.320 orang, jumlah lowongan kerja staf teknis, operator mesin dan staf perakitan sebanyak

38.890 orang; jumlah lowongan kerja industri konstruksi mencapai 25.758 orang, di antaranya jumlah lowongan kerja teknisi dan asisten profesional sebanyak 5.797 orang, staf teknis, operator mesin dan staf perakitan sebanyak 13.248 orang. Sangat jelas bahwa industri negara Taiwan ada kebutuhan akan tenaga kerja teknis menengah.

Hingga akhir bulan November 2021, jumlah pekerja migran di Taiwan adalah 675.672 orang, di antaranya yang melakukan pekerjaan industri sekitar 446.769 orang; yang melakukan pekerjaan perawatan jangka panjang sebanyak 228.903 orang, jumlah pekerja migran masing-masing industri seperti Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah pekerja migran di Taiwan - berdasarkan negara dan industri

Hingga akhir November 2021

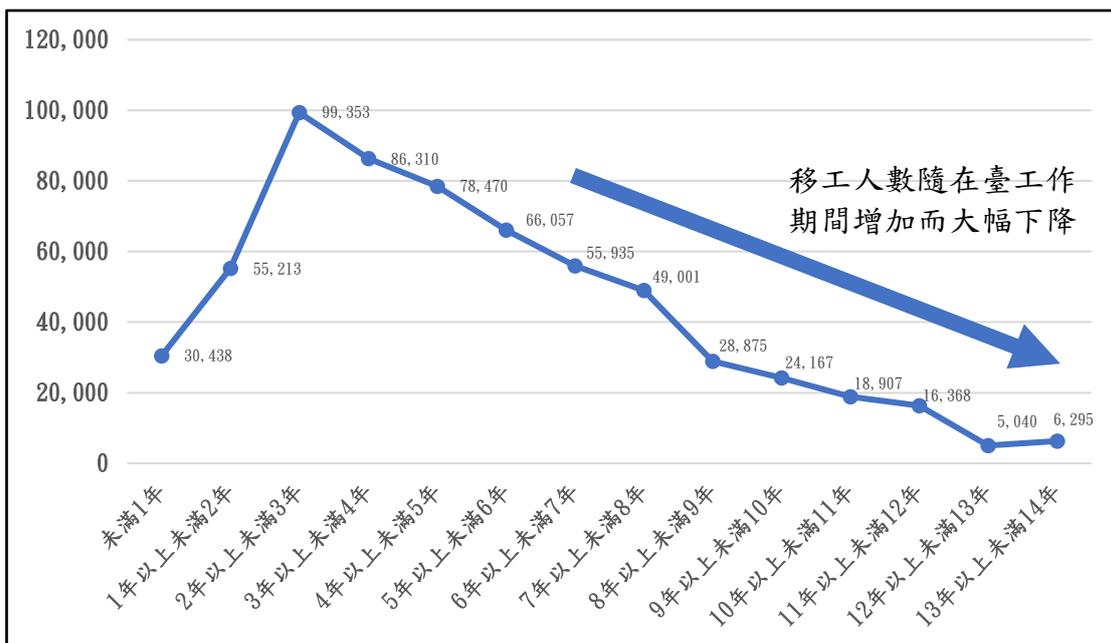
Jenis industri		Negara												
		Indonesia	Vietnam	Filipina	Thailand	Malaysia Asia Barat	Lainnya							
Total		675,672	238,787	236,511	143,181	57,185	7	1						
			35.34%	35.00%	21.19%	8.46%	0%	0%						
Industri	Industri manufaktur	429,675	58,557	203,473	115,353	52,285	7	0						
		63.59%												
	Industri konstruksi	6,514							370	1,615	89	4,440	0	0
		0.96%												
	Pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan	10,580	6,974	2,179	1,343	84	0	0						
		1.57%												
Kesejahteraan Sosial	Pekerja perawatan	227,440	171,922	29,206	25,945	367	0	0						
		33.66%												
	Pembantu	1,463							964	38	451	9	0	1
		0.22%												

Sumber data: Disusun oleh Departemen Tenaga Kerja.

Catatan: 1 orang lainnya, merupakan orang asing kerah putih tingkat tinggi yang memasukkan pembantu rumah tangga berkebangsaan India.

Selain itu, hingga akhir November 2021, pekerja migran yang telah bekerja di Taiwan selama lebih dari 6 tahun sebanyak 204.588 orang, di antaranya yang melakukan pekerjaan industri manufaktur sebanyak 116.792 orang, yang melakukan pekerjaan pekerja perawatan sebanyak 83.848 orang; yang telah bekerja di Taiwan selama lebih dari 10 tahun sebanyak 46.610 orang, di antaranya yang melakukan pekerjaan industri manufaktur sebanyak 19.976 orang, yang melakukan pekerjaan pekerja perawatan sebanyak 25.779 orang, detail statistik jumlah pekerja migran yang bekerja di Taiwan, seperti Lampiran 1. Selanjutnya menganalisa tren tahun kerja, pekerja migran bekerja di Taiwan mencapai 6 tahun hingga 8 tahun, jumlah orang yang tinggal dan bekerja di Taiwan ada tren penurunan yang signifikan, seperti Gambar 4. Menunjukkan kebijakan negara Taiwan bila perlu mempertahankan pekerja migran yang berkualitas adalah tenaga kerja teknis menengah, waktu kerja mencapai 6 tahun merupakan waktu kritisnya.

Gambar 5. Gambar tren tahun kerja pekerja migran di Taiwan -



Dibagi berdasarkan periode kerja

Sumber data: Disusun oleh Departemen Tenaga Kerja.

Pekerja migran datang ke Taiwan untuk bekerja selama jangka waktu tertentu, karena telah memiliki keterampilan kerja dasar, dan terhadap budaya sosial negara Taiwan memiliki pengenalan tertentu, setelah pemberi kerja memasukkan sumber daya pelatihan tenaga kerja, hubungannya harmonis, namun berdasarkan peraturan Pasal 52 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, periode kumulatif bekerja di Taiwan tidak boleh lebih dari 12 tahun, selain itu melakukan pekerjaan pekerja perawatan di rumah tangga, periode kumulatif bekerja di Taiwan tidak boleh lebih dari 14 tahun, oleh karena itu sewaktu batas tahun pekerja migran tiba, tidak bisa tinggal di Taiwan dan bekerja, mungkin akan beralih ke negara lain untuk bekerja.

Selain itu, berdasarkan peraturan Pasal 25 Undang-Undang Masuk, Keluar Negara, dan Imigrasi, periode kerja pekerja migran di Taiwan tidak dihitung dalam periode tinggal, tidak bisa mengajukan permohonan tinggal permanen kepada Badan Imigrasi Departemen Dalam Negeri, menyebabkan pekerja migran yang telah memiliki standar teknis tertentu tidak bisa berimigrasi ke negara Taiwan.

Sekarang batas tahun kerja pekerja migran di Taiwan, serta tenaga kerja di industri serta perawatan jangka panjang ada kebutuhan tenaga kerja teknis menengah, bila bisa mempertahankan pekerja migran yang terampil dan mengubahnya menjadi tenaga kerja teknis, mengisi kekurangan tenaga kerja teknis menengah negara Taiwan, selain membantu perkembangan industri negara Taiwan, dan mempertimbangkan kebutuhan perawatan keluarga disabilitas, memberikan saluran bagi pekerja migran yang berkualitas untuk beralih ke jalur imigrasi, lebih bisa menyelesaikan krisis populasi

negara Taiwan seperti tingkat kelahiran yang rendah, populasi yang menua.

Mengacu pada negara-negara lain, seperti Singapura, Jepang dan Kanada, secara berturut-turut meluncurkan tindakan preferensial untuk pekerja migran beralih menjadi imigran, bersaing merebut tenaga kerja teknis asing, seperti Tabel 2. Berbagai negara terhadap pekerja migran yang melakukan pekerjaan tenaga kerja dasar, banyak menetapkan pengakuan keterampilan, ambang batas gaji dan mekanisme penyaringan lainnya, terhadap tenaga kerja teknis berkualitas tidak lagi membatasi periode kerja, dan periode kerja bisa dihitung untuk permohonan tinggal permanen, dan setuju untuk membawa anggota keluarganya untuk tinggal, tindakan kebijakan mempertahankan pekerja migran berbagai negara.

Tabel 2. Tabel sistem mempertahankan pekerja migran berbagai negara

Negara	Kategori pekerjaan	Nama	Tahun kerja	Pengakuan keterampilan	Ambang batas gaji	Tinggal permanen	Bawa anggota keluarga
Singapura	Tenaga kerja dasar	Izin kerja	V	X	X	X	X
	Tenaga kerja teknis	S Pass	X	V (Memiliki gelar tertentu dan pengalaman kerja yang berkaitan)	V (Mencapai lebih dari SGD 2.500, setara dengan sekitar NT\$ 51.000)	V	V
Jepang	Tenaga kerja dasar	Pelajar magang teknis	V	X	X	X	X
		Keterampilan khusus No. 1	V	V	V	X	X

	Tenaga kerja teknis	Keterampilan khusus No. 2	X	V (Harus lulus uji kecakapan)	V (Harus memenuhi gaji pasar, gaji rata-rata di Jepang pada tahun 2020 adalah 174.600 Yen ¹ , setara dengan sekitar NT\$ 42.000)	V	V
Kanada	Tenaga kerja dasar	Program tenaga kerja asing sementara	V	X	X	X	X
	Tenaga kerja teknis	Program percobaan pengasuh dan pekerja perawatan di rumah tangga	X	V (Minimal 2 tahun pengalaman kerja)	V (Harus memenuhi gaji rata-rata pasar regional, gaji rata-rata bulanan di Kanada sekitar C\$ 2.681, setara dengan sekitar NT\$ 60.000)	V	V

Sumber data: Disusun oleh Departemen Tenaga Kerja.

¹Mengacu pada perintah Departemen Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Jepang pada 31 Maret 2021 mengumumkan gaji rata-rata staf teknis tertentu dalam “Ikhtisar Survei Statistik Dasar tentang Struktur Kenyamanan di Tahun 2021” di “Biaya sewa terpisah untuk kualifikasi mempertahankan tenaga kerja orang asing”.

Selain itu, pelajar ekspatriat karena telah mendapatkan ijazah pendidikan negara Taiwan, tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar, terhadap budaya sosial negara Taiwan memiliki pengenalan tertentu, beradaptasi dengan kehidupan humanistik di Taiwan, namun pelajar ekspatriat yang mendapatkan gelar associate, karena belum bisa memenuhi kondisi kualifikasi pekerjaan khusus atau teknis, sulit untuk mengikuti sistem penilaian tinggal di Taiwan untuk melakukan pekerjaan profesional. Bila bisa dipertahankan dengan tenaga kerja teknis, lebih memenuhi manfaat investasi pendidikan negara Taiwan, target kebijakan mempertahankan tenaga kerja, juga merupakan salah satu sumber tenaga kerja teknis berkualitas.

Singkatnya, di bawah kondisi negara yang haus akan bakat, demi menyeimbangkan kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja di dalam negeri, memperkuat dasar industri, Departemen Tenaga Kerja melihat pekerja migran dan pelajar ekspatriat saat ini yang tinggal di Taiwan dan bekerja serta peraturan yang berkaitan, dan mengacu pada praktek berbagai negara dan merumuskan rencana ini, melalui pendirian mekanisme untuk mempertahankan tenaga kerja teknis menengah asing, menarik pelajar ekspatriat berkualitas dan pekerja migran yang terampil untuk tinggal di Taiwan dan bekerja. Sewaktu melengkapi tenaga kerja teknis menengah, pada bersamaan lebih bisa menyelesaikan kebutuhan mendesak populasi negatif negara Taiwan, untuk meletakkan fondasi untuk daya saing internasional negara Taiwan di masa depan.

II. Target program

1. Bekerja sama dengan kebutuhan pengembangan industri dalam negeri, dan dengan kondisi tidak memengaruhi hak dan kepentingan ketenagakerjaan serta gaji warga negara, mempertahankan pelajar ekspatriat dan pekerja migran yang terampil untuk tinggal di Taiwan melakukan pekerjaan teknis menengah, menambah tenaga kerja di dalam negeri, meningkatkan daya saing negara.
2. Mempertahankan pelajar ekspatriat lulusan dan pekerja migran terampil dalam jangka waktu panjang, serta terhubung ke sistem imigrasi, memperbaiki struktur populasi negara Taiwan.

III. Struktur rencana dan tindakan spesifik

1. Struktur rencana

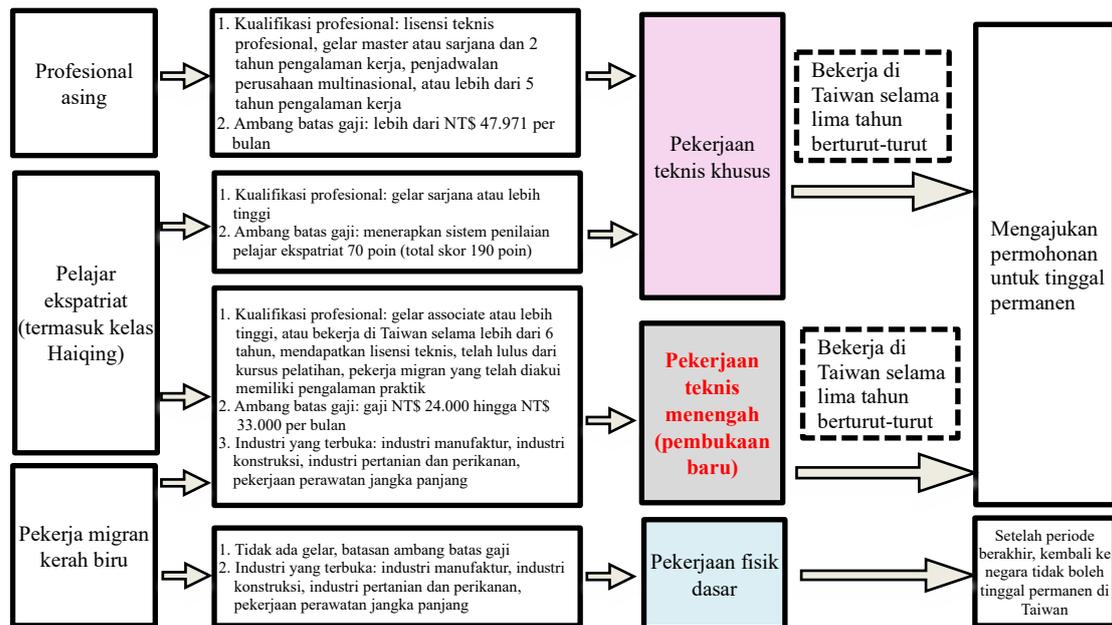
Berdasarkan peraturan Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan saat ini, orang asing yang bekerja di Taiwan dibagi menjadi pekerjaan profesional (Pasal 46 ayat 1 butir 1 hingga butir 6 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan) dan pekerjaan fisik dasar (Pasal 46 ayat 1 butir 8 hingga butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan). Orang asing yang melakukan pekerjaan profesional, bila memenuhi kondisi pengalaman kerja genap 2 tahun dan perusahaan berencana mempekerjakan dengan gaji mencapai NT\$ (berikutnya sama) 47.971, atau pelajar ekspatriat yang tamat di Taiwan mendapatkan gelar sarjana, setelah melalui sistem penilaian mendapatkan 70 poin (total 190 poin), bisa melakukan pekerjaan khusus atau teknis di Taiwan. Selain itu, sekarang dibuka industri

manufaktur, industri konstruksi, industri pertanian, perikanan, peternakan, dan perawatan jangka panjang, boleh memasukkan pekerja migran untuk melakukan pekerjaan fisik dasar.

Rencana tersebut selain merencanakan pekerjaan profesional dan pekerjaan fisik dasar, dibuka bagi orang asing untuk melakukan pekerjaan teknis menengah. Objek yang berlaku termasuk 2 kategori orang asing, yaitu pelajar ekspatriat yang tamat di Taiwan dengan gelar associate atau lebih, dan pekerja migran yang bekerja di Taiwan genap 6 tahun, dan memiliki kondisi teknis tertentu, bagi gaji bulanan mencapai lebih dari jumlah yang ditentukan, karena tenaga kerja yang diperlukan untuk dipertahankan, pemberi kerja bisa melampirkan permohonan dan dokumen lainnya kepada Departemen Tenaga Kerja untuk mengajukan permohonan izin kerja, setelah diizinkan maka bisa melakukan pekerjaan teknis menengah di Taiwan.

Tenaga kerja teknis menengah asing setelah diizinkan bisa bekerja dan tinggal selama 5 tahun berturut-turut, selanjutnya berdasarkan peraturan yang berkaitan bisa mengajukan permohonan terus tinggal di Taiwan dan bekerja atau tinggal permanen, naturalisasi atau bermukim, menjadi imigran ekonomi negara Taiwan di masa depan.

Gambar 6. Gambar struktur perekrutan dan mempertahankan orang asing



Sumber data: Disusun oleh Departemen Tenaga Kerja.

2. Tindakan spesifik

(1) Pekerjaan teknis menengah:

Berdasarkan penelitian para ahli dan cendekiawan yang dipercayakan oleh Departemen Tenaga Kerja, terhadap definisi tenaga kerja teknis menengah mengacu pada: “Memiliki akumulasi pengalaman tingkat tertentu, pengetahuan profesional, teknologi yang terampil dan kemampuan untuk membuat penilaian secara mandiri. Isi pekerjaan termasuk pengoperasian, pengendalian, perencanaan, komunikasi dan koordinasi, atau pekerjaan lain yang berbeda dari pekerjaan sederhana dan rutin lainnya, dan bisa beroperasi secara mandiri dengan sedikit pengawasan dalam sebagian perubahan dan yang tidak teratur”.

Pekerjaan teknis menengah mempertimbangkan tingkat teknis “Klasifikasi Standar Pekerjaan ROC” oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi, dan Statistik Eksekutif Yuan, orang asing

harus memiliki setidaknya 4 kemampuan, yaitu keterampilan pengoperasian manual yang mahir, membaca informasi manual operasi yang aman, menulis catatan kerja dan operasi data yang tepat, melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan keterampilan yang berkaitan, operasi peralatan mekanis dan pekerjaan perakitan, pekerjaan pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan, produksi, pekerjaan perawatan kesehatan pribadi, dan pekerjaan lain yang ditunjuk oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis di negara Taiwan.

(2) Penyesuaian

1. Pekerja migran yang telah bekerja terus menerus di Taiwan selama lebih dari 6 tahun, atau pernah bekerja di Taiwan total mencapai lebih dari 12 tahun (pekerja perawatan di rumah tangga selama 14 tahun) dan yang telah meninggalkan wilayah Taiwan, dan selama bekerja di Taiwan tidak ada hal pelanggaran hukum.²
2. Pelajar ekspatriat yang telah mendapatkan gelar associate atau lebih tinggi dalam pendidikan tinggi di negara Taiwan.

(3) Kategori pekerjaan yang terbuka

Kategori pekerjaan teknis menengah yang terbuka terbatas pada pekerjaan pemancingan di laut, pekerjaan manufaktur, pekerjaan konstruksi, pekerjaan pertanian jangkauan, pekerjaan pertanian (terbatas pada anggrek, jamur, sayuran, tidak termasuk industri pemotongan, budidaya ikan, pekerjaan ternak dan pengomposan kotoran ternak), pekerjaan pekerja perawatan di lembaga, pekerjaan perawatan di rumah tangga, dan pekerjaan industri penting nasional

²Misalnya kondisi bekerja tanpa izin melanggar Pasal 73 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan.

lainnya yang ditunjuk oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.

(4) Rekrutmen dalam negeri dan prosedur aplikasi

Berdasarkan peraturan Pasal 47 dan 48 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan isinya kira-kira pemberi kerja mempekerjakan orang asing untuk melakukan pekerjaan yang ditetapkan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 11 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, harus terlebih dahulu mengadakan perekrutan di dalam negeri dengan kondisi kerja yang wajar, setelah merekrut tidak bisa memenuhi kebutuhannya, pemberi kerja baru bisa mengajukan dokumen yang berkaitan, terhadap jumlah orang yang tidak mencukupi, mengajukan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja.

Tenaga teknis menengah asing yang disetujui Departemen Tenaga Kerja, boleh melakukan pekerjaan yang ditetapkan Pasal 46 ayat 1 butir 11 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan: “Lainnya karena sifat pekerjaan yang khusus, di dalam negara kekurangan tenaga kerja seperti itu, memang perlu untuk mempekerjakan orang asing dalam bisnis, dan yang telah disetujui melalui proyek oleh otoritas berwenang pusat.”

(5) Kelayakan Pemberi Kerja

Pemberi kerja harus memenuhi peraturan kualifikasi kerja dan standar tinjauan (berikutnya disebut dengan standar tinjauan) Pasal 46 ayat 1 butir 8 hingga butir 11, kondisi pemberi kerja untuk mempekerjakan pekerja migran melakukan pekerjaan manufaktur, pekerjaan konstruksi, pekerjaan pemancingan di laut, pekerjaan pertanian, pekerjaan keperawatan.

(6) Kualifikasi orang asing

1. Kondisi teknis: Harus memenuhi salah satu kualifikasi seperti lisensi profesional, kursus pelatihan atau sertifikasi implementasi, detail seperti dalam Lampiran 2, kondisi teknis akan ditinjau dan disesuaikan oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.

2. Jumlah gaji:

(1) Pemberi kerja mempekerjakan tenaga kerja teknis menengah asing gajinya tidak boleh kurang dari jumlah berikut, dan akan ditinjau dan disesuaikan secara bergulir sesuai dengan perubahan gaji pasar di dalam negeri:

A. Pekerjaan manufaktur, pekerjaan konstruksi, pekerjaan pemancingan di laut, pekerjaan pertanian: gaji rutin bulanan³ harus mencapai lebih dari NT\$ 33.000⁴, atau total gaji tahunan⁵ mencapai lebih dari NT\$ 500.000.

B. Pekerjaan pekerja perawatan di lembaga: gaji rutin bulanan harus mencapai lebih dari NT\$ 29.000⁶.

3 Menurut definisi Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi, dan Statistik Eksekutif Yuan, gaji rutin mengacu pada remunerasi kerja yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan, termasuk gaji pokok dan tunjangan tetap dan bonus yang diberikan secara bulanan; misalnya tunjangan sewa rumah, biaya transportasi, uang makan, tagihan listrik, bonus pekerjaan yang diberikan secara bulanan (produksi, kinerja, performa) dan bonus kehadiran penuh dan lainnya; bagi yang dibayarkan dengan barang nyata, harus dihitung dengan potongan nilai harga sebenarnya; yang disebutkan di atas tidak dikurangi pajak penghasilan terutang, biaya asuransi dan biaya anggota serikat pekerja.

4 Dihitung berdasarkan gaji rutin rata-rata sebesar NT\$ 31.152 untuk keterampilan manufaktur, pengoperasian mesin dan peralatan dan perakitan dalam survei gaji dengan kategori pekerjaan Departemen Tenaga Kerja tahun 2020, ditambah dengan angka bulat biaya jaminan kerja sebesar NT\$ 2.000.

5 Menurut definisi Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi, dan Statistik Eksekutif Yuan, total gaji mengacu pada gaji yang sebenarnya dibayarkan kepada karyawan yang bekerja pada akhir bulan, termasuk gaji rutin, gaji lembur dan gaji tidak berulang lainnya.

6 Dihitung berdasarkan gaji rutin rata-rata sebesar NT\$ 27.336 pekerja perawatan kesehatan (termasuk keperawatan, perawatan postpartum) di industri perawatan kesehatan dalam survei gaji dengan kategori pekerjaan Departemen Tenaga Kerja tahun 2020, ditambah dengan angka bulat biaya jaminan kerja sebesar NT\$ 2.000.

C. Pekerjaan pekerja perawatan di rumah tangga: total gaji bulanan harus mencapai lebih dari NT\$ 24,000.

(2) Pelajar ekspatriat dengan gelar associate atau lebih tinggi pertama kalinya melakukan pekerjaan manufaktur, pekerjaan konstruksi, perikanan pemancingan di laut, pekerjaan pertanian dan pekerjaan teknis menengah lainnya, gaji rutin bulanan harus mencapai lebih dari NT\$ 30.000. Namun, pelajar ekspatriat yang sama yang mengajukan izin kerja atau perpanjangan izin kerja untuk kedua kalinya, harus memiliki gaji rutin bulanan mencapai lebih dari NT\$ 33.000, atau total gaji tahunan mencapai lebih dari NT\$ 500.000.

3. Pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja teknis menengah asing dengan gaji rutin bulanan mencapai lebih dari NT\$ 35.000, bisa dibebaskan dari lisensi profesional, kursus pelatihan atau sertifikasi implementasi dan kondisi teknis lainnya.

(7) Kuota yang dipertahankan:

1. Kuota total: Tenaga kerja teknis menengah asing melibatkan kebutuhan tenaga kerja aktual dari industri dan perawatan jangka panjang, tidak ada batasan untuk total kuota.

2. Kuota maksimum masing-masing pemberi kerja mengajukan permohonan (detail seperti Lampiran 3):

(1) Pemancingan di laut

A. Kapal penangkap ikan: Pemberi kerja mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah asing, tidak boleh melebihi jumlah awak kapal yang tercantum dalam izin penangkapan ikan, dikurangi 25% dari jumlah minimum awak kapal yang melaut.

- B. Budidaya jaring keramba: Pemberi kerja mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah asing, berdasarkan luas budidaya yang tercantum dalam izin hak penangkapan ikan atau sertifikat penangkapan ikan, setiap setengah hektar bisa mempekerjakan 1 orang.
- (2) Industri manufaktur, industri konstruksi, industri pertanian, pekerja perawatan di lembaga:
- A. Pemberi kerja mengajukan permohonan tenaga kerja terampil menengah asing tidak boleh melebihi 25% dari rasio pekerja migran yang dialokasi. Tapi setidaknya harus mempekerjakan 1 orang. Standar penetapan rasio alokasi masing-masing bidang usaha adalah sebagai berikut::
- (A) Industri manufaktur: Dihitung menurut rasio proses spesifik (3K) (40%, 35%, 25%, 20%, 15%, 10%) yang diakui oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.
- (B) Industri konstruksi: Dihitung menurut dengan rasio alokasi (20% hingga 40%, atau rasio alokasi yang disetujui oleh proyek Eksekutif Yuan) sesuai dengan mode permintaan tenaga kerja dari Undang-Undang Pendanaan Proyek.
- (C) Industri pertanian:
- a. Pertanian jangkauan: Dihitung menurut jumlah orang yang disetujui oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.

b. Industri pertanian dan industri makanan (anggrek, jamur, sayuran): Dihitung berdasarkan 35% rasio alokasi.

(D) Pekerja perawatan di lembaga: Menurut jumlah tempat tidur yang didaftarkan oleh institusi menurut undang-undang, rasio alokasi kurang dari 50 ranjang adalah 35%, rasio alokasi 50 hingga 99 tempat tidur adalah 32%, dan rasio alokasi lebih dari 100 tempat tidur adalah 30%.

B. Jumlah total pekerja migran di bawah nomor kartu asuransi tenaga kerja pemberi kerja yang sama, tenaga kerja teknis menengah asing dan orang asing yang melakukan pekerjaan profesional (yang ditetapkan Pasal 46 ayat 1 butir 1 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan), tidak boleh lebih dari 50% dari total karyawan nomor kartu asuransi tenaga kerja pemberi kerja yang sama.

(3) Pekerja perawatan di rumah tangga: pemberi kerja mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah asing, orang yang dirawat terbatas 1 orang, bila orang yang dirawat dalam keadaan vegetatif atau Skala Pap dinilai sebagai poin nol, bisa menambah 1 orang. Bagi orang yang dirawat telah mengajukan permohonan pekerja migran, tidak boleh mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berulang kali.

3. Tenaga teknis menengah asing yang mendapatkan tinggal permanen, dan berdasarkan peraturan Pasal 51 ayat 1 butir 4 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan diterbitkan izin kerja, tidak dihitung dalam kuota maksimum permohonan pemberi kerja.

(8) Mekanisme manajemen di Taiwan:

1. Masa kerja dan batas berapa kali: berdasarkan peraturan Pasal 52 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, tenaga kerja teknis menengah asing mengajukan permohonan izin kerja maksimal 3 tahun setiap kali, dan tidak ada batasan berapa kali permohonan.
2. Peraturan tentang peralihan pemberi kerja: berdasarkan peraturan Pasal 53 dan Pasal 59 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, tenaga kerja teknis menengah asing dalam masa berlaku izin kerja, kecuali ada alasan yang tidak bisa dikaitkan dengan orang asing, baru bisa beralih pemberi kerja atau pekerjaan. Selain itu sewaktu masa kerja berakhir, boleh beralih pemberi kerja atau pekerjaan.
3. Manajemen ketenagakerjaan:
 - (1) Perawatan kehidupan: Pemberi kerja mempekerjakan tenaga kerja teknis menengah asing, menyediakan makanan dan akomodasi yang sama dengan pekerja imigran yang dipekerjakan di industri yang sama, pemberi kerja tetap harus menangani berdasarkan peraturan patokan Metode Izin dan Manajemen Pemberi Kerja Mempekerjakan Orang Asing dan Rencana Layanan Perawatan Kehidupan Orang Asing. Namun, bagi tenaga kerja teknis menengah asing karena kebutuhan pribadi, yang memilih untuk tinggal sendiri di luar, pemberi kerja dikecualikan dari peraturan yang berkaitan.
 - (2) Standar biaya untuk lembaga layanan ketenagakerjaan swasta: berdasarkan peraturan Pasal 5 Standar Item Biaya dan Jumlah untuk Lembaga Layanan Ketenagakerjaan Swasta, lembaga layanan ketenagakerjaan swasta menerima penunjukan tenaga kerja teknis menengah asing untuk menangani urusan layanan ketenagakerjaan, boleh menerima biaya pendaftaran dan biaya rujukan (prinsipnya total tidak melebihi gaji bulan pertama), biaya layanan (setiap tahun tidak melebihi NT\$ 2.000).

- (3) Verifikasi pemutusan kontrak: tenaga kerja teknis menengah asing yang dipekerjakan pemberi kerja, selama masa berlaku izin kerja karena hubungan kerja berhenti dan keluar dari negara, harus mengikuti peraturan Pasal 45 ayat 2 Metode Izin dan Manajemen Pemberi Kerja Mempekerjakan Orang Asing, sebelum orang asing tersebut keluar dari negara memberitahukan otoritas berwenang setempat, oleh otoritas berwenang setempat mencari niat orang asing sebenarnya dan melakukan verifikasi.
- (4) Hal lainnya: ditangani berdasarkan Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan dan peraturan yang berkaitan.
4. Tinggal dengan ketergantungan: untuk mempertimbangkan hak reunifikasi tenaga teknis menengah asing dengan keluarga dan untuk memastikan mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup kerabat mereka, maka terhadap kerabat mengajukan permohonan tinggal dengan ketergantungan, gaji bulanan rata-rata tenaga kerja teknis menengah asing harus mencapai NT\$ 53.000.
5. Tinggal permanen: Setelah tenaga kerja teknis menengah asing tinggal selama 5 tahun terus menerus secara sah, boleh mengajukan permohonan tinggal permanen berdasarkan Pasal 25 Undang-Undang Masuk, Keluar Negara, dan Imigrasi, kepada Badan Imigrasi Departemen Dalam Negeri.⁷ Setelah memperoleh izin tinggal permanen, berdasarkan Pasal 51 ayat 1 butir 4 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan dapat mengajukan permohonan izin kerja pribadi kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai dengan Pasal 51, Paragraf 1, Subparagraf 4, dan bekerja di Taiwan tanpa batasan pekerjaan.

⁷Berdasarkan aturan penegakan hukum Pasal 15 Peraturan Undang-Undang Masuk, Keluar Negara dan Imigrasi, orang asing mengajukan permohonan tinggal permanen, harus memenuhi salah satu kondisi di bawah ini: 1. Pendapatan bulanan rata-rata di dalam negeri tersebut dalam 1 tahun terakhir melebihi 2 kali lipat gaji pokok diumumkan oleh Departemen Tenaga Kerja sebanyak 2 kali Akhir-akhir ini dalam 1 tahun di dalam negeri. 2. Nilai perkiraan harta bergerak dan tidak bergerak di dalam negeri melebihi NT\$ 5.000.000. 3. Dokumen sertifikat tenaga profesional dan teknis atau sertifikasi keterampilan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah negara Taiwan. 4. Keadaan lain yang diakui oleh Badan Imigrasi.

IV. Pembagian kerja

Proyek kerja	Departemen yang bertanggung jawab
1. Amandemen peraturan	
1.1 Merevisi peraturan dan perintah untuk tenaga teknis menengah asing yang bekerja di Taiwan	Departemen Tenaga Kerja
1.2 Menentukan kondisi kualifikasi tenaga teknis menengah asing (mengajukan contoh lisensi profesional, isi kursus pelatihan dan jumlah jam untuk sertifikasi, menentukan standar sertifikasi implementasi dan mekanisme peninjauan)	Departemen Ekonomi, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan, Komite Pertanian
1.3 Menyusun dan mengumumkan kondisi kualifikasi tenaga kerja teknis menengah asing	Departemen Tenaga Kerja
1.4 Kondisi tinggal ketergantungan kerabat	Departemen Dalam Negeri, Departemen Luar Negeri
2 Penyuluhan kebijakan	
2.1 Memperkuat penyuluhan kepada pemberi kerja perusahaan dan pekerja migran bawahannya	Departemen Ekonomi, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan, Komite Pertanian, Departemen Tenaga Kerja
2.2 Memperkuat penyuluhan kepada sekolah	Departemen Pendidikan
2.3 Memperkuat penyuluhan kepada ekspatriat perantauan, sekolah Tionghoa perantauan, pengusaha Taiwan dan organisasi alumni yang telah lulus dari Taiwan	Komite Urusan Tionghoa Perantauan di Luar Negeri
3. Menerbitkan izin kerja untuk tenaga teknis menengah asing	
3.1 Pekerjaan administratif untuk penerbitan izin kerja tenaga teknis menengah asing	Departemen Tenaga Kerja
3.2 Meninjau kondisi teknis tenaga kerja teknis menengah asing, dan menerbitkan dokumen bukti	Departemen Ekonomi, Departemen Dalam Negeri, Komite Pertanian

4 Peninjauan mekanisme untuk mempertahankan tenaga kerja teknis menengah asing	
4.1 Meninjau secara bergulir tujuan kebijakan mempertahankan tenaga kerja teknis menengah asing	Dewan Pembangunan Nasional, Departemen Tenaga Kerja
4.2 Meninjau secara bergulir kondisi kualifikasi untuk tenaga kerja teknis menengah asing	Departemen Ekonomi, Departemen Dalam Negeri, Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan, Komite Pertanian, Departemen Tenaga Kerja

V. Manfaat yang diharapkan

- I. Pemberi kerja mempekerjakan tenaga kerja teknis menengah asing dalam jangka pendek bisa menambah populasi pekerja negara Taiwan, menambah produksi dan konsumsi negara, dalam jangka panjang bisa memperbaiki struktur populasi negara Taiwan.
- II. Tenaga kerja teknis menengah asing dipekerjakan setiap 3 tahun, tanpa batasan dipekerjakan berapa kali, dan bisa terhubung ke kebijakan imigrasi negara Taiwan, bisa membantu industri mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dan stabil, selanjutnya meningkatkan daya saing industri, mendorong pertumbuhan gaji tenaga kerja negara Taiwan.
- III. Dengan meningkatkan gaji tenaga kerja teknis menengah asing yang dipekerjakan di Taiwan, bisa membantu mempertahankan bakat di negara Taiwan, dan biaya yang harus dibayar oleh tenaga kerja teknis menengah asing kepada lembaga layanan ketenagakerjaan swasta lebih rendah daripada pekerja migran, bisa mengurangi beban ekonomi pekerja migran, meningkatkan citra internasional negara Taiwan.

Lampiran 1- Tabel statistik jumlah pekerja migran selama bekerja di Taiwan

Statistik hingga akhir November 2021

Jenis industri Batas tahun	Pekerjaan pemancingan di laut	Keluarga Pembantu	Keluarga Keperawatan	Pekerjaan yang ditunjuk oleh otoritas berwenang pusat				Subtotal
				Industri manufaktur	Industri konstruksi	Pekerja perawatan di lembaga	Industri pertanian	
Kurang dari 1 tahun	156	31	2,037	26,335	961	568	350	30,438
1 tahun hingga 2 tahun	600	173	14,268	37,360	1,429	1,243	140	55,213
2 tahun hingga 3 tahun	1,232	272	27,867	67,012	947	1,984	39	99,353
3 tahun hingga 4 tahun	916	120	21,682	61,202	596	1,754	40	86,310
4 tahun hingga 5 tahun	906	134	19,789	55,447	443	1,711	40	78,470
5 tahun hingga 6 tahun	741	89	20,283	43,065	437	1,419	23	66,057
6 tahun hingga 7 tahun	626	87	17,505	36,161	289	1,240	27	55,935
7 tahun hingga 8 tahun	618	56	14,955	32,024	198	1,135	15	49,001
8 tahun hingga 9 tahun	457	41	11,840	15,706	148	676	7	28,875
9 tahun hingga 10 tahun	364	46	10,095	12,925	103	623	11	24,167
10 tahun hingga 11 tahun	330	32	7,898	10,120	59	465	3	18,907
11 tahun hingga 12 tahun	334	31	5,680	9,856	64	401	2	16,368
12 tahun hingga 13 tahun	-	-	5,040	-	-	-	-	5,040
13 tahun hingga 14 tahun	-	-	6,295	-	-	-	-	6,295
Total	7,280	1,112	185,234	407,213	5,674	13,219	697	620,429

Catatan 1: Statistik di atas tidak termasuk pekerja migran yang keberadaannya tidak jelas sebanyak 55.243 orang.

Catatan 2: Batas tahun pekerja migran di Taiwan dihitung berdasarkan jumlah nomor paspor orang asing yang masuk ke wilayah Taiwan setelah perubahan nomor paspor selama mereka bekerja di Taiwan.

Lampiran 2 – Formulir Kondisi Kualifikasi Tenaga Kerja Teknis Menengah Asing

1. Tenaga kerja teknis menengah asing jenis industri

Nomor seri	Kategori pekerjaan	Lisensi profesional	kursus pelatihan	Sertifikasi implementasi
1	Pekerjaan teknis menengah industri manufaktur	<p>Berdasarkan item tes keterampilan teknisi nasional yang diumumkan Departemen Tenaga Kerja:</p> <p>1. Item ujian mata pelajaran bahasa asing berbasis kertas (bidang industri manufaktur):</p> <p>(1) Pengelasan manual umum (2) Operasi derek stasioner - cadik (3) Operasi derek stasioner - tipe overhead (operasi di atas mesin) (4) Operasi derek stasioner - tipe overhead (operasi di permukaan lantai) (5) Pengelasan elektroda tungsten gas argon (6) Pengelasan semi otomatis (7) Operasi penumpuk</p> <p>2. Item tes keterampilan bidang industri manufaktur lainnya, disarankan hanya perlu lulus ujian teknis, untuk mendapatkan bukti nilai.</p> <p>(1) Mesin penggilingan (2) Bubut (3) Cetakan (4) Permesinan (5) Pembentukan logam</p>	<p>1. Jam pelatihan pada item 1, item 2 berikut harus mencapai lebih dari 80 jam, bisa digabungkan dan diakumulasikan, juga bisa memilih salah satu untuk perhitungan, dan melampirkan bukti jumlah jam.</p> <p>(1) Mengikuti kursus pengetahuan profesional, pelatihan teknis tentang peningkatan dan transformasi industri yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan universitas di dalam negeri, Departemen Tenaga Kerja, Departemen Perekonomian.</p> <p>(2) Mengikuti kursus sertifikasi mutu berorientasi fungsi Badan Pengembangan Tenaga Kerja Departemen Tenaga</p>	<p>1. Otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis menetapkan spesifikasi sertifikasi implementasi.</p> <p>2. Pemberi kerja mengajukan bukti pekerja migran memiliki kondisi teknis menengah (termasuk bukti tertulis dan video penerapan), mengajukan permohonan sertifikasi implementasi kepada otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.</p> <p>3. Setiap otoritas pusat yang berwenang</p>

Nomor seri	Kategori pekerjaan	Lisensi profesional	kursus pelatihan	Sertifikasi implementasi
			<p>Kerja yang berkaitan dengan peningkatan dan transformasi industri, di 3 bidang termasuk “Manufaktur”, “Teknologi Informasi”, “Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Teknik, Matematika”.</p> <p>2. Kursus pelatihan di atas disetujui oleh Departemen Perekonomian atau lembaga sertifikasi profesional yang diakui oleh Departemen Perekonomian.</p>	<p>untuk tujuan bisnis bertanggung jawab untuk peninjauan sertifikasi implementasi.</p> <p>4. Sewaktu setiap otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis meninjau, boleh melakukan inspeksi di tempat sesuai kebutuhan.</p>
2	Pekerjaan teknis menengah di industri konstruksi	<p>1. Mendapatkan bukti praktik dari direktur lokasi konstruksi, sertifikat kelulusan insinyur pengendalian mutu konstruksi umum, sertifikat kelulusan manajemen keselamatan kerja atau sertifikat kelulusan administrator keselamatan dan kesehatan kerja.</p> <p>2. Mendapatkan sertifikat teknisi berikut yang berkaitan dengan industri konstruksi:</p> <p>(1) Pengelasan manual umum (2) Pengelasan semi otomatis (3) Pengelasan elektroda tungsten gas argon (4) Pengukuran (5) Pengecatan bangunan (6) Beton Ulir (7) Templat (8) Beton</p>	<p>1. Pengusaha konstruksi harus menangani kursus pelatihan profesional selama lebih dari 80 jam, dan menyerahkan dokumen pendukung kepada asosiasi untuk disertifikasi.</p> <p>2. Menuju instansi (lembaga) yang berkaitan untuk mempelajari kursus pelatihan yang berkaitan dengan konstruksi dengan akumulasi jumlah jam pelatihan lebih dari 80 jam: (1) “Kursus</p>	

Nomor seri	Kategori pekerjaan	Lisensi profesional		kursus pelatihan	Sertifikasi implementasi
		(9) Lanskap berkebun (10) Berkebun (11) Konstruksi tahan air (12) Air berlumpur (13) Pertukangan furnitur (14) Pertukangan pintu dan jendela (15) Manajemen proyek konstruksi (16) Desain interior bangunan (17) Manajemen proyek dekorasi interior bangunan (18) Pertukangan dekoratif (19) Manajemen proyek konstruksi (20) Jangkar tanah (21) Bingkai konstruksi pipa baja (22) Dinding tirai logam (23) Aplikasi gambar arsitektur (24) Operasi derek stasioner (25) Operasi derek seluler (26) Operasi mesin berat (27) Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas saluran pembuangan (28) Operasi penumpuk (29) Manajemen keselamatan kerja (30) Manajemen kesehatan kerja (31) Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja		Pelatihan Fungsional Direktur Lokasi Konstruksi Industri Konstruksi” Badan Konstruksi Departemen Dalam Negeri. (2) “Kelas Pelatihan Manajemen Mutu Konstruksi Umum” Komite Konstruksi Umum Eksekutif Yuan (3) “Kursus Pendidikan dan Pelatihan Manajer Keselamatan Kerja”, “Kursus Pendidikan dan Pelatihan Manajer Keselamatan dan Kesehatan Kerja” Badan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Departemen Tenaga Kerja.	
3	Pekerjaan teknis menengah industri pertanian	Pemancingan di laut	—	Lulus pelatihan profesional kader dan awak kapal nelayan (80 jam), dan memperoleh sertifikat kelulusan.	
		Industri anggrek, industri jamur dan sayuran yang dapat	Lulus ujian tingkat menengah kondisi teknis pertanian, item perencanaan termasuk: 1. Kemampuan dasar budidaya dan	Menyelesaikan kursus teknis profesional yang diadakan situs peningkatan eksperimental yang berafiliasi dengan	

Nomor seri	Kategori pekerjaan	Lisensi profesional		kursus pelatihan	Sertifikasi implementasi
		dimakan	manajemen jenis pohon buah-buahan. 2. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen jenis fasilitas tanaman. 3. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen daun teh. 4. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen buah srikaya. 5. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen padi.	Komite Pertanian atau Komite Pertanian menugaskan perguruan tinggi dan universitas, asosiasi industri selama lebih dari 80 jam.	
		Layanan penjangkauan	Lulus ujian tingkat menengah kondisi teknis pertanian, item perencanaan termasuk: 1. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen jenis pohon buah-buahan. 2. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen jenis fasilitas tanaman. 3. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen daun teh. 4. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen buah srikaya. 5. Kemampuan dasar budidaya dan manajemen padi.	Menyelesaikan kursus teknis profesional yang diadakan Komite Pertanian selama lebih dari 80 jam.	

Catatan: 1. Mempertahankan tenaga kerja teknis menengah asing jenis industri, harus memenuhi gaji rutin mencapai NT\$ 33.000 atau total gaji tahunan mencapai lebih dari NT\$ 500.000, pengalaman bekerja di Taiwan lebih dari 6 tahun; dan harus memenuhi salah satu kondisi dari “lisensi profesional”, “kursus pelatihan” atau “sertifikasi implementasi”.

2. Pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja teknis menengah asing dengan gaji rutin

bulanan mencapai lebih dari NT\$ 35.000, bisa dibebaskan dari lisensi profesional, kursus pelatihan atau sertifikasi implementasi dan kondisi kualifikasi lainnya.

3. Kondisi teknis untuk pekerjaan teknis menengah jenis industri dapat disesuaikan secara bergulir oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis sehubungan dengan perubahan industri.

2. Tenaga kerja teknis menengah asing jenis kesejahteraan sosial

Nomor seri	Kategori pekerjaan	Mandarin (Hokkien) Kemampuan bahasa	Kursus pendidikan/ Kursus pelatihan tambahan
1	Pekerjaan teknis menengah keperawatan di lembaga	Memiliki bukti kemampuan berbahasa tes kemampuan Bahasa Mandarin Departemen Pendidikan setidaknya “Tingkat Dasar”, atau sertifikasi kemampuan bahasa Hokkien (bagian lisan dan mendengarkan) setidaknya “Tingkat Dasar”.	Memenuhi salah satu kualifikasi berikut: 1. Bukti pendukung 20 jam pelatihan pendidikan secara berkelanjutan pada satu tahun sebelum aplikasi. 2. Bagi yang telah menyelesaikan gelar associate atau lebih tinggi di departemen jurusan yang berkaitan dengan perawatan jangka panjang atau telah menyelesaikan kursus pelatihan yang diumumkan oleh otoritas kompeten pusat untuk pekerja perawatan, dan mendapatkan sertifikat teknisi pekerja perawatan.
2	Pekerjaan teknis menengah pekerja perawatan di rumah tangga	Memiliki bukti kemampuan berbahasa tes kemampuan Bahasa Mandarin Departemen Pendidikan setidaknya “Tingkat Dasar”, atau sertifikasi kemampuan bahasa Hokkien (bagian lisan dan mendengarkan) setidaknya “Tingkat Dasar”.	Mengikuti kursus pelatihan tambahan fisik (pelatihan intensif, pelatihan tiba di rumah), atau di zona pelatihan tambahan di situs web perlindungan hak tenaga kerja multinasional Departemen Tenaga Kerja, menyelesaikan kursus pembelajaran digital online dengan total jumlah jam mencapai 20 jam, dan melampirkan “Sertifikat Penyelesaian Pelatihan Tambahan bagi Orang Asing Melakukan Pekerjaan Keperawatan di Rumah Tangga”.

- Catatan: 1. Tenaga kerja teknis menengah asing yang dipertahankan dalam jenis kesejahteraan sosial pada bersamaan harus memenuhi kondisi kualifikasi kemampuan bahasa dan kursus pelatihan pendidikan yang berkaitan.
2. Kondisi teknis pekerjaan teknis menengah jenis kesejahteraan sosial dapat disesuaikan secara bergulir oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis sehubungan dengan promosi perawatan jangka panjang.

Lampiran 3 - Daftar kuota maksimum tenaga kerja teknis menengah berbagai industri

Kategori pekerjaan	Peraturan
1. Pekerjaan Pemancingan di laut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah untuk melakukan pekerjaan pemancingan di laut, total jumlah orang tidak boleh melebihi jumlah awak kapal pada izin penangkapan ikan, dikurangi dengan 25% dari jumlah minimum awak kapal yang melaut. 2. Mengajukan permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah untuk melakukan pekerjaan budidaya jaring keramba, berdasarkan luas budidaya yang tercantum dalam izin hak penangkapan ikan atau sertifikat penangkapan ikan, setiap setengah hektar bisa mempekerjakan 1 orang asing. Namun, ditambah dengan jumlah orang yang melakukan pekerjaan Pasal 46 ayat 1 butir 1, butir 8 dan butir 11 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, tidak boleh melebihi 50% dari jumlah tenaga kerja dalam negeri yang dipekerjakan oleh pemberi kerja. 3. Pemberi kerja berdasarkan peraturan pada poin sebelumnya mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah, bisa mempekerjakan minimal satu orang.
2. Pekerjaan manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemohon tidak boleh melebihi rasio berikut: <ol style="list-style-type: none"> (1) Jumlah total pemohon untuk industri manufaktur di zona pelabuhan perdagangan bebas, total tidak boleh melebihi 10% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (2) Jumlah total pemohon untuk industri tingkat A+ dalam tabel lampiran 6 standar tersebut, total tidak boleh melebihi 8,75% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (3) Jumlah total pemohon untuk industri tingkat A dalam tabel lampiran 6 standar tersebut, total tidak boleh melebihi 6,25% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (4) Jumlah total pemohon untuk industri tingkat B dalam tabel lampiran 6 standar tersebut, total tidak boleh melebihi 5% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (5) Jumlah total pemohon untuk industri tingkat C dalam tabel lampiran 6 standar tersebut, total tidak boleh melebihi 3,75% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (6) Jumlah total pemohon untuk industri tingkat D dalam tabel lampiran 6 standar tersebut, total tidak boleh melebihi 2,5% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan.

	<p>2. Penentuan jumlah total orang asing pada poin sebelumnya yang dipekerjakan pemberi kerja, harus termasuk jumlah orang berikut, dan tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan.</p> <p>(1) Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah.</p> <p>(2) Jumlah orang asing menengah yang telah dipekerjakan.</p> <p>(3) Jumlah orang yang melakukan pekerjaan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 1 dan butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan.</p> <p>3. Pemberi kerja yang mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan dua poin sebelumnya, minimal bisa mempekerjakan satu orang.</p>
<p>3. Pekerjaan konstruksi</p>	<p>1. 5% dari jumlah orang yang dihitung berdasarkan mode permintaan tenaga kerja dari Undang-Undang Pendanaan Proyek. Namun, konstruksi umum dengan keadaan berikut, dihitung secara terpisah berdasarkan peraturan masing-masing butir:</p> <p>(1) Skor total yang dihitung menurut indikator dan rumus dalam tabel lampiran 4 standar tersebut mencapai lebih dari 80, dan berdasarkan skor total dikali dengan empat per seribu menghitung 25% dari rasio alokasi.</p> <p>(2) 25% dari rasio yang disetujui Eksekutif Yuan seperti yang dilaporkan otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.</p> <p>2. Penentuan jumlah total orang asing pada poin sebelumnya yang dipekerjakan pemberi kerja, harus termasuk jumlah orang berikut, dan tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan.</p> <p>(1) Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah.</p> <p>(2) Jumlah orang asing menengah yang telah dipekerjakan.</p> <p>(3) Jumlah orang yang melakukan pekerjaan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 1 dan butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan.</p> <p>3. Pemberi kerja yang mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan dua poin sebelumnya, minimal bisa mempekerjakan satu orang.</p>
<p>4. Pekerjaan pertanian jangkauan</p>	<p>1. Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah, tidak boleh melebihi jumlah yang disetujui oleh otoritas pusat yang berwenang untuk tujuan bisnis.</p> <p>2. Penentuan jumlah total orang asing pada poin sebelumnya yang dipekerjakan pemberi kerja, harus termasuk jumlah orang berikut, dan tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan.</p> <p>(1) Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah.</p> <p>(2) Jumlah orang asing menengah yang telah dipekerjakan.</p> <p>(3) Jumlah orang yang melakukan pekerjaan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 1 dan butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan.</p> <p>3. Pemberi kerja yang mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan dua poin sebelumnya, minimal bisa mempekerjakan satu orang.</p>

<p>5. Pekerjaan industri pertanian (terbatas pada anggrek, jamur, sayuran dan industri makanan pertanian)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah total permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah, tidak boleh melebihi 8,75% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. 2. Penentuan jumlah total orang asing pada poin sebelumnya yang dipekerjakan pemberi kerja, harus termasuk jumlah orang berikut, dan tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan. <ol style="list-style-type: none"> (1) Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah. (2) Jumlah orang asing menengah yang telah dipekerjakan. (3) Jumlah orang yang melakukan pekerjaan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 1 dan butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan. 3. Pemberi kerja yang mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan dua poin sebelumnya, minimal bisa mempekerjakan satu orang.
<p>6. Pekerjaan perawatan di lembaga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemohon tidak boleh melebihi rasio berikut: <ol style="list-style-type: none"> (1) Skala lembaga belum mencapai 50 ranjang, total tidak boleh melebihi 8,75% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (2) Skala lembaga 50~100 ranjang, total tidak boleh melebihi 8% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. (3) Jumlah pemohon lembaga yang merupakan skala lebih dari 100 ranjang, total tidak boleh melebihi 7,5% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pemberi kerja pada tahun sebelum dua bulan permohonan. 2. Penentuan jumlah total orang asing pada poin sebelumnya yang dipekerjakan pemberi kerja, harus termasuk jumlah orang berikut, dan tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata jumlah karyawan yang dipekerjakan pada tahun sebelum dua bulan permohonan. <ol style="list-style-type: none"> (1) Jumlah permohonan untuk mempekerjakan orang asing menengah. (2) Jumlah orang asing menengah yang telah dipekerjakan. (3) Jumlah orang yang melakukan pekerjaan dalam Pasal 46 ayat 1 butir 1 dan butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan. 3. Pemberi kerja yang mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan dua poin sebelumnya, minimal bisa mempekerjakan satu orang.

<p>7. Pekerjaan pekerja perawatan di rumah tangga</p>	<p>1. Orang yang dirawat yang sama terbatas pada satu orang. Namun, bila orang yang dirawat yang sama memiliki salah satu dari keadaan berikut, boleh menambahkan satu orang:</p> <p>(1) Buku pegangan disabilitas atau bukti tercatat sebagai orang vegetatif.</p> <p>(2) Melalui diagnosa profesional medis bahwa Skala Pap dinilai sebagai poin nol, dan dalam enam bulan kondisi penyakit tidak bisa membaik.</p> <p>2. Bagi orang yang dirawat telah mengajukan permohonan pekerja migran, tidak boleh mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berulang kali.</p>
---	---

Catatan: Pemberi kerja mengajukan permohonan tenaga kerja teknis menengah berdasarkan peraturan formulir tersebut, jumlah tenaga kerja dalam negeri tidak boleh nol.

Lampiran 5 - Tabel perbedaan hal ketenagakerjaan dan manajemen pekerja migran beralih menjadi tenaga kerja teknis menengah

Item	Pekerja migran kerah biru butir 8 hingga butir 10 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan	Tenaga kerja teknis menengah butir 11 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan	Dasar regulasi
1. Pencarian bakat dalam negeri	V	V	Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, Pasal 12 Metode Izin dan Manajemen Pemberi Kerja Mempekerjakan Orang Asing
2. Permohonan izin kerja oleh pemberi kerja	V	V	Pasal 48 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan,
3. Batas tahun kerja di Taiwan	V	X	Pasal 52 ayat 4, ayat 6 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan
4. Pemberi kerja membayar biaya jaminan kerja	V	X	Pasal 55 ayat 1 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan
5. Pemeriksaan kesehatan	V	V	Pasal 48 ayat 3 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan, Pasal 5 Metode Manajemen Pemeriksaan Kesehatan Orang Asing yang Dipekerjakan
6. Manajemen kehidupan setelah memasuki negara Taiwan	V	V	Pasal 27-1 Metode Izin dan Manajemen Pemberi Kerja Mempekerjakan Orang Asing
7. Verifikasi pemutusan kontrak	V	V	Pasal 45 Metode Izin dan Manajemen Pemberi Kerja Mempekerjakan Orang Asing

8. Bebas beralih pemberi kerja selama bekerja	X	X	Pasal 53 ayat 4 Undang-Undang Layanan Ketenagakerjaan
9. Mengajukan permohonan kualifikasi tinggal permanen	X	V	Pasal 25 ayat 1 Undang-Undang Masuk, Keluar Negara, dan Imigrasi
10. Kualifikasi mengajukan permohonan ketergantungan kerabat	X	V	Pasal 23 ayat 1 Undang-Undang Masuk, Keluar Negara, dan Imigrasi